

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bermula dari permasalahan hasil observasi lapangan, Dimana siswa-siswa mengalami waktu belajar yang minim karena ketakutan dalam bergerak hingga kurangnya percaya diri dalam melakukan permainan kasti. Peneliti menyadari bahwa tingkat ketakutan dan perkembangan motorik anak belum bisa memiliki daya keberanian yang tinggi untuk menghadapi alat-alat yang bersifat keras. Terlihat siswa tidak berani melempar bola pertama dengan keras karena alasan takut mengenai teman sebayanya. Selain itu ketika dalam memukul siswa terlihat berat dan kaku dalam melakukan pukulan. Pukulan yang seyogianya lepas dan kuat, terlihat siswa tidak lepas dan merasa ketakutan ketika menghadapi bola yang datang. Berangkat dari permasalahan di lapangan, peneliti memodifikasi permainan kasti ini dengan mengganti alat bantu permainan kasti yaitu pemukul dan bola. Pemukul bola yang berasal dari kayu, peneliti mengganti dengan plastik yang lunak serta bola yang berasal dari bola tenis penulis mencoba ganti dengan bola karet lunak.

Alhasil dalam penelitian ini didapat dari perjalanan siklus satu hingga siklus dua. Dimana setiap siklusnya diterapkan dua tindakan, bahwa dapat disimpulkan peserta didik mengalami tingkat waktu belajar yang baik dalam permainan bola kasti. dari analisis data didapat data awal ke tindakan satu sebanyak 9,69%. Dari tindakan satu ke tindakan dua meningkat menjadi 16,50%. Dari tindakan dua ke tindakan tiga meningkat hingga 40,48%. Dari tindakan tiga menuju tindakan empat meningkat 16,51%. Jika di simpulkan secara keseluruhan dari data awal hingga pada akhir tindakan terjadi peningkatan sebanyak 79,55%.

B. Saran

Berdasarkan dari proses penelitian, beberapa saran yang diberikan, yaitu :

1. Melihat dari antusiasme para siswa dalam mengikuti permainan bola kasti. pada tingkat SD lebih baik menggunakan peralatan yang dimodifikasi cocok untuk setiap perkembangan motorik anak.
2. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai hendaknya guru dapat memodifikasi segala aspek yang bisa membuat pembelajaran semakin baik dan meningkat.
3. Bagi setiap guru pendidikan jasmani diharapkan dalam setiap proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat memperkaya permainan bola kecil lebih menarik dan beragam.